

## DAFTAR PUSTAKA

- Aday, N. A., Husain, S. P., & Lukum, A. (2020). Etika Profesi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 1(1), 1–12.
- Anggara, S. (2016). *Adminstrasi Keuangan Negara*. Cetakan ke - 1. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anita, C. (2022). *Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kota Pekanbaru)*. Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau.
- Arens, A. A. (2008). *Auditing and assurance services: an integrated approach*, 13th. *Auditing*, 1(2), 3.
- \_\_\_\_\_, (2012). *Auditing and assurance services: an integrated approach*.
- Arfan, I. L., & Ishak, M. (2009). *Akuntansi Keperilakuan, Edisi 2*. Salemba Empat: Jakarta.
- Ariyanto, D., & Jati, A. M. (2010). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Produktivitas Kerja Auditor Eksternal (Studi Kasus Pada Auditor Perwakilan BPK RI Provinsi Bali). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 157-168.
- Bachtiar, Emil, et. al. (2021). Kode Etik Akuntan Indonesia. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2018). *Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2018 tentang Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan*. Jakarta.
- Damayanti, A. A., & Perwito, P. (2022). Pengaruh Independensi Dan Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Banten. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(1), 196–203.
- Enas, Ujang, et. al. (2021). *Keuangan Negara*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Esyah, F. P. (2008). *Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Bea dan Cukai di Wilayah Jakarta*. Doctoral Dissertation, Universitas Sumatera Utara.
- Faiz, M. A. S., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pemahaman Good Governance terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 656–661.
- Fachruddin, W. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(2), 72–86.

- Faturochman, I. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Badan Pemeriksa Keuangan Pemerintah Kota Magelang.
- Febrianty, et. al. (2020). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Konsep dan Perkembangan)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Futri, P. S., & Juliarsa, G. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(2).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goldwasser. (1993). The Plaintiffs' Bar Discusses Auditor Performance. *Journal of CPA*.
- Gustia, N. (2014). Pengaruh Independensi Auditor, Etika Profesi, Komitmen Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Sumbar). *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Hasibuan, M. S. P., & Hasibuan, H. M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Hariyanti, J. N., & Mustikawati, R. I. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Pengalaman dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(4).
- Hayati, K., Pangaribuan, E. M., & Munawarah, W. A. G. (2019). Pengaruh Pengalaman, Etika Profesi, Objektivitas dan Time Deadline Pressure terhadap Kualitas Audit Di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Medan. *Jurnal Sentralisasi*, 8(2), 67–76.
- Heider, F. (2013). *The Psychology of Interpersonal Relations*. Psychology Press.
- Huseno, Tun. (2016). *Kinerja Pegawai: Tinjauan dari Dimensi Kepemimpinan, Misi Organisasi, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja*. Malang: Media Nusa Creative.
- Iskandar, et. al. (2022). *Statistika (Teori dan Aplikasi SPSS)*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Khan, M. S., Khan, I., Qureshi, Q. A., Ismail, H. M., Rauf, H., Latif, A., & Tahir, M. (2015). The styles of leadership: A critical review. *Public Policy and Administration Research*, 5(3), 87–92.
- Kiabel, B. D. (2012). Internal Auditing and Performance of Government Enterprises: A Nigerian Study. *Global Journal of Management and Business Research*, 12(6).
- Larasati, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penentu Kualitas Audit Dengan Moral Judgment Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. *JRAA*, 6(3), 66–77.

- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building A Practically Useful Theory of Goal Setting and Task Motivation: A 35-Year Odyssey. *American Psychologist*, 57(9), 705–717. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.57.9.705>
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2006). New Directions in Goal-Setting Theory. *Current Directions in Psychological Science*, 15(5), 265–268. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8721.2006.00449.x>
- Meyer, J. P., Allen, N. J., & Smith, C. A. (1993). Commitment to Organizations and Occupations: Extension and Test of A Three-Component Conceptualization. *Journal of Applied Psychology*, 78(4), 538.
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 171-182.
- Mulyadi, A. (2002). *Auditing, Edisi Keenam*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Nainggolan, C. S., & Prabowo, T. J. W. (2019). Analisis Determinan Auditor Internal Pada Efektivitas Audit Internal Sektor Publik (Studi Pada Inspektorat Provinsi DKI Jakarta). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4).
- Nasution, D. A. D., et. al. (2019). *Audit Sektor Publik: Mahir dalam Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nurwanto, R., Budiarmo, A., & Ramadhana, F. (2010). *Audit Sektor Publik Lembaga Pengkajian Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah*.
- Park, D. (1996). Gender Role, Decision Style and Leadership Style. *Women in management Review*, 11(8), 13-17.
- Pemerintah Provinsi Papua. (2022). Catat Sejarah, Pemprov Papua Delapan Kali Berturut-Turut Raih WTP. (Online). (<https://papua.go.id/view-detail-berita-8016/catat-sejarah-pemprov-papua-delapan-kali-berturut-turut-raih-wtp.html>) diakses pada 5 November 2022).
- Perdana K, Echo. (2016). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Kabupaten Bangka: Badan Penerbit Universitas Bangka Belitung.
- Rahayuni, M. (2020). *Pengaruh Locus of Control dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Pada Auditor Di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) Perwakilan Sulawesi Tengah)*. Doctoral Dissertation, Universitas Tadulako.
- Rahmadayanti, A. R., & Wibowo, S. A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Profesionalisme, Kompleksitas Tugas, Budaya Organisasi dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris pada Kantor BPK RI dan BPKP Perwakilan Provinsi DIY). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 106–120.
- Rahmadhanty, D. R., & Farah, W. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Sehat, Gaya Kepemimpinan, dan Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah. *JKUBS*, 1(1), 58–81.
- Rahman, I. A., Yudowati, S. P., & Lestari, T. U. (2020). Pengaruh Independensi dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada

- Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia perwakilan DKI Jakarta). *EProceedings of Management*, 7(2).
- Rahmat, M. A. A., Prihatni, R., & Khalrunnisa, H. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 3(2), 265–288.
- Republik Indonesia. (2020). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. (Online). (<https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UUD45%20ASLI.pdf> diakses pada 4 November 2022).
- Saragih, M. G., et. al. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sekaran, Uma. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Terjemahan Oleh Kwan Men Yon, 2010. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyawati, E. (2016). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 64–79.
- Silvia, N. G. (2022). *Ternyata BPK Selama Ini Sulit Sentuh Keuangan Lukas Enembe*. (Online). (<https://news.detik.com/berita/d-6299538/ternyata-bpk-selama-ini-sulit-sentuh-keuangan-lukas-enembe> diakses pada 5 November 2022).
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Penerbit Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps.
- Suroso, G. T. (2014). *Azaz-Azaz Good Governance dalam Pengelolaan Keuangan Negara*. (Online). (<https://bppk.kemenkeu.go.id/balai-diklat-keuangan-malang/berita/azas-azas-good-governance-dalam-pengelolaan-keuangan-negara-068136> diakses pada 4 November 2022).
- Syahza, Almasdi. (2021). *Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi. Pekanbaru: Unri Press.
- Tatiara, N. H. (2019). Pengaruh Auditor Judgement, Etika Profesi, dan Employee Engagement terhadap Kinerja Auditor dalam Pelaksanaan Pemeriksaan Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan RI). *J Statistika: Jurnal Ilmiah Teori Dan Aplikasi Statistika*, 12(2), 1–8.
- Tim Penyusun Modul Program Pendidikan Non Gelar Auditor Sektor Publik Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. (2007). *Dasar-Dasar Audit Internal Sektor Publik*. Tangerang: Sekolah Tinggi Akuntansi Negara
- Tim Redaksi Jagat Papua. (2022). *Setahun Lebih Mengendap, Hasil Audit BPK Terhadap Dugaan Tipikor Pengadaan ATK di BPKAD Sorong*

*Dipertanyakan.* (Online). (<https://www.jagatpapua.com/setahun-lebih-mengendap-hasil-audit-bpk-terhadap-dugaan-tipikor-pengadaan-atk-di-bpkad-sorong-dipertanyakan/> diakses pada 6 November 2022).

- Tuanakotta, Theodorus M. (2016). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyu, P. A. S., Putra, I. M. W., & Giri, N. P. R. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Pemahaman Good Governance, Profesionalisme, dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor BPK RI Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(1), 45–50.
- Wiguna, Y., & Lisda, R. (2019). *Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Survey Pada BUMN Sektor Pengolahan Industri)*. Doctoral Dissertation, Universitas Pasundan.
- Wulandari, A. A. S. G., & Suputra, I. D. G. D. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Komitmen Organisasi Dan Etika Profesi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 273-300.
- Yusuf, R. M., & Syarif, D. (2018). *Komitmen organisasi*. Nas Media Pustaka.
- Zagoto, M. G. K. S., & Hayati, K. (2020). Pengaruh Etika Profesi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Utara. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(2), 231–237.
- Zulfi, Nofriyansyah, & Meihendri. (2022). *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Kerja Auditor dan Independensi Terhadap Kualitas Audit pada Auditor BPK Sumatera Barat*. Doctoral Dissertation, Universitas Bung Hatta.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### BIODATA

#### IDENTITAS DIRI

Nama : Reinhard Rivaldo Romainum  
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 20 September 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat Rumah : Jl. Sahabat VI  
Nomor HP : 082394839188  
Alamat E-mail : [reinhardrivaldo@gmail.com](mailto:reinhardrivaldo@gmail.com)

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

##### a. Pendidikan Formal

- TK Santo Michael Palopo (2005-2006)
- SD Inpres Batua I Makassar (2006-2012)
- SMP Negeri 23 Makassar (2012-2015)
- SMA Negeri 5 Makassar (2015-2018)
- S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin (2019-2023)

##### b. Pendidikan Non-Formal

- Pelatihan *Basic Learning Skill, Character and Creativity* (BALANCE), Universitas Hasanuddin (2019)
- Bina Kader Mahasiswa Akuntansi (BKMA) Ikatan Mahasiswa Akuntansi FEB-UH (IMA FEB-UH) (2020)
- Intermediate Student Leadership Training (ISLT) oleh Badan Eksekutif Mahasiswa FKM-UH (BEM FKM-UH) (2022)
- Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Persekutuan Mahasiswa Kristen Ekonomi FEB-UH (PMKO FEB-UH) (2022)

**RIWAYAT ORGANISASI**

- Ketua Panitia Rapat Kerja (Raker) Ikatan Mahasiswa Akuntansi FEB-UH (IMA FEB-UH) (2021)
- Anggota Departemen Pengaderan Ikatan Mahasiswa Akuntansi FEB-UH (IMA FEB-UH) (2022)
- *Steering Committee* (SC) Paskah Persekutuan Mahasiswa Kristen Ekonomi FEB-UH (PMKO FEB-UH) (2022)
- *Steering Committee* (SC) Masa Perkenalan Persekutuan Mahasiswa Kristen Ekonomi FEB-UH (PMKO FEB-UH) (2022)
- *Steering Committee* (SC) Bina Kader Mahasiswa Akuntansi XXVII Ikatan Mahasiswa Akuntansi FEB-UH (BKMA XXVII IMA FEB-UH) (2023)

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 18 Juli 2023



Reinhard Rivaldo Romainum



## Lampiran 2

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia  
Perwakilan Provinsi Papua

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir studi program S1 Universitas Hasanuddin, penulis bermaksud untuk menyusun skripsi yang berjudul **Pengaruh Independensi Auditor, Etika Profesi, Komitmen Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah**, maka penulis memerlukan data penelitian sesuai dengan judul tersebut.

Identitas peneliti :

Nama : Reinhard Rivaldo Romainum  
NIM : A031191152  
Jurusan / Fakultas : Akuntansi / Ekonomi dan Bisnis

Penulis menyadari sepenuhnya, kehadiran kuesioner sedikit banyak akan mengganggu aktivitas bapak/ibu yang sangat padat. Namun demikian dengan segala kerendahan hati, saya memohon kiranya bapak/ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Partisipasi Bapak/Ibu sangat penting bagi kesuksesan studi ini, kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya dijamin dan jawaban tersebut semata-mata hanya diperlukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi

Demikian surat ini saya sampaikan beserta kuesionernya, dan atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat Peneliti,

Reinhard Rivaldo Romainum

### IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda **silang (X)** pada setiap kotak yang tersedia sesuai dengan identitas Anda. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban.

1. Nama : \_\_\_\_\_ (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
3. Pengalaman Audit : \_\_\_\_\_ Tahun
4. Pendidikan Terakhir : \_\_\_\_\_
5. Jurusan Pendidikan : \_\_\_\_\_
6. Jabatan :
  - Pemeriksa Pertama
  - Pemeriksa Muda
  - Pemeriksa Madya
  - Pemeriksa Utama
  - Lainnya

Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda **silang (X)** pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu. Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

<b>Independensi Auditor (X1)</b>					
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>			
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Auditor harus mampu menemukan temuan-temuan yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya di lapangan sebagai bentuk kemandirian auditor.				

2	Auditor harus bisa menjadi penggagas di dalam tim audit serta mampu memberikan ide-ide yang kreatif terkait proses audit di saat tim audit sedang menemukan masalah tanpa hanya menyerahkan masalah tersebut kepada kepala tim audit saja.				
3	Auditor harus jujur dan tidak memihak dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.				
4	Auditor harus mempertimbangkan fakta-fakta yang dipakainya sebagai dasar pengungkapan pendapat.				
5	Auditor harus mengesampingkan masalah hubungan keluarga maupun hubungan spesial dengan klien dalam mengaudit, guna menjaga independennya dalam penampilan ( <i>independence in appearance</i> ).				
6	Auditor harus menghindari hubungan secara personal yang berlebihan terhadap klien demi kepentingan audit agar independen dalam penampilannya tetap terjaga.				
7	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dibuat auditor.				
8	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subjek pemeriksaan pemeriksaan.				
9	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa.				
10	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.				
11	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.				
12	Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.				

13	Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan.				
----	---	--	--	--	--

<b>Etika Profesi (X2)</b>					
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>			
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Dalam pekerjaan auditor akan memetingkan kepentingan umum dibanding kepentingan pribadi.				
2	Dalam pekerjaan, auditor bekerja sebagai satu kesatuan dengan rekan kerjanya.				
3	Saat mengambil keputusan terhadap hasil pemeriksaan laporan keuangan, auditor akan bersikap objektif.				
4	Prinsip kehati-hatian dalam bekerja selalu diterapkan saat bekerja.				
5	Dalam bekerja, auditor harus bersikap profesional, termasuk dalam memberikan keputusan terhadap hasil pemeriksaan.				
6	Auditor dituntut memiliki tanggung jawab terhadap pemerintah daerah yang diaudit.				
7	Dalam bekerja, auditor hanya akan menggunakan kode etik yang sesuai dengan keinginannya.				
8	Auditor harus melaksanakan jasa profesional sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.				
9	Auditor tidak pernah menafsirkan kode etik sesuai keinginan pribadinya.				

<b>Komitmen Organisasi (X3)</b>					
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>			
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Auditor membantu kesuksesan organisasi di dalam tim.				
2	Auditor bersedia menerima semua tipe tugas.				

3	Auditor merasa nilai yang ingin dicapai serupa dengan nilai-nilai organisasi.				
4	Auditor merasa bangga menjadi bagian dari organisasi.				
5	Auditor merasa organisasi menjadi inspirasi untuk melaksanakan tugas dengan baik.				
6	Auditor merasa senang bergabung dalam organisasi.				
7	Auditor merasa bahwa organisasi ini merupakan organisasi terbaik.				

<b>Gaya Kepemimpinan (X4)</b>					
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>			
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Hubungan antara atasan dengan bawahan di tempat saya bekerja sangat dekat.				
2	Adanya saling percaya antara atasan, bawahan dan rekan				
3	Adanya suasana kekeluargaan di tempat saya bekerja.				
4	Pimpinan di tempat saya bekerja sangat menghargai gagasan bawahan.				
5	Komunikasi antara atasan, bawahan, dan rekan sekerja sangat terbuka dan menyenangkan.				
6	Hubungan antar anggota organisasi di tempat saya bekerja selalu baik dan harmonis.				
7	Pimpinan di tempat saya bekerja mampu berkomunikasi dengan bawahan secara jelas dan efektif.				
8	Pimpinan di tempat saya bekerja, selalu memberikan arahan dalam mengerjakan tugas yang benar.				
9	Pimpinan di tempat saya bekerja, selalu menekankan pekerjaan dengan memfokuskan pada tujuan dan hasil.				

Kinerja Auditor (Y)					
No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Semakin tinggi tingkat pendidikan auditor, maka kinerjanya semakin profesional.				
2	Auditor yang mempunyai pengalaman cukup lama dalam bidangnya, maka kinerjanya semakin baik dan profesional.				
3	Auditor selalu dapat menyelesaikan tugas audit sesuai waktu yang ditargetkan.				
4	Auditor memahami tugas dan fungsinya dalam tim audit.				
5	Auditor mengerjakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.				
6	Auditor menggunakan waktu kerja seefektif mungkin untuk menghasilkan hasil audit yang maksimal.				
7	Auditor selalu melakukan audit sesuai <i>standard operating</i> prosedur audit yang telah ditetapkan.				
8	Faktor komunikasi mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan tugas audit.				
9	Supervisi yang terus menerus dan pengawasan yang ketat dari atasan sangat menentukan kualitas hasil audit.				
10	Auditor telah mengeluarkan segala daya dan upaya yang dimiliki pada saat pelaksanaan tugas agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.				
11	Auditor memahami semua perundangan dan peraturan yang berkaitan dengan pekerjaannya.				
12	Auditor telah menggunakan sarana dan prasarana yang ada secara maksimal untuk mendapatkan hasil pekerjaan sesuai dengan standar dan kualitas yang diharapkan.				

**Lampiran 3****HASIL UJI SPSS V.26****1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi Auditor	49	16	32	26.43	4.421
Etika Profesi	49	18	36	30.59	4.834
Komitmen Organisasi	49	18	28	24.41	2.730
Gaya Kepemimpinan	49	19	36	30.31	4.900
Kinerja Auditor Pemerintah	49	27	48	40.27	5.812
Valid N (listwise)	49				

## 2. Uji Validitas

### a) Uji Validitas X1

		Correlations													Independensi Auditor
		X1_P1	X1_P2	X1_P3	X1_P4	X1_P5	X1_P6	X1_P7	X1_P8	X1_P9	X1_P10	X1_P11	X1_P12	X1_P13	
X1_P1	Pearson Correlation	1	.541**	.378**	.412**	.575**	.533**	.555**	.560**	.517**	.460**	.320*	.370**	.514**	.643**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.007	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.025	.009	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1_P2	Pearson Correlation	.541**	1	.634**	.558**	.544**	.351*	.564**	.460**	.600**	.475**	.637**	.434**	.612**	.695**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	.014	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1_P3	Pearson Correlation	.378**	.634**	1	.646**	.392**	.512**	.375**	.538**	.496**	.479**	.533**	.557**	.575**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.007	<.001		<.001	.005	<.001	.008	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1_P4	Pearson Correlation	.412**	.558**	.646**	1	.422**	.422**	.487**	.538**	.492**	.476**	.492**	.513**	.535**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	<.001		.003	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1_P5	Pearson Correlation	.575**	.544**	.392**	.422**	1	.441**	.586**	.562**	.588**	.574**	.475**	.296*	.372**	.658**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.005	.003		.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.039	.008	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1_P6	Pearson Correlation	.533**	.351*	.512**	.422**	.441**	1	.427**	.599**	.512**	.724**	.361*	.539**	.413**	.769**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.014	<.001	.003	.002		.002	<.001	<.001	<.001	.011	<.001	.003	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1_P7	Pearson Correlation	.555**	.564**	.375**	.487**	.586**	.427**	1	.581**	.534**	.669**	.497**	.401**	.312*	.746**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.008	<.001	<.001	.002		<.001	<.001	<.001	<.001	.004	.029	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1_P8	Pearson Correlation	.560**	.460**	.538**	.538**	.562**	.599**	.581**	1	.473**	.598**	.438**	.343*	.438**	.756**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.002	.016	.002	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1_P9	Pearson Correlation	.517**	.600**	.496**	.492**	.588**	.512**	.534**	.473**	1	.593**	.500**	.333*	.359*	.728**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.019	.011	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1_P10	Pearson Correlation	.460**	.475**	.479**	.476**	.574**	.724**	.669**	.598**	.593**	1	.415**	.471**	.380**	.818**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.003	<.001	.007	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1_P11	Pearson Correlation	.320*	.637**	.533**	.492**	.475**	.361*	.497**	.438**	.500**	.415**	1	.525**	.630**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.025	<.001	<.001	<.001	<.001	.011	<.001	.002	<.001	.003		<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1_P12	Pearson Correlation	.370**	.434**	.557**	.513**	.296*	.539**	.401**	.343*	.333*	.471**	.525**	1	.617**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	<.001	<.001	.039	<.001	.004	.016	.019	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1_P13	Pearson Correlation	.514**	.612**	.575**	.535**	.372**	.413**	.312*	.438**	.359*	.380**	.630**	.617**	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.008	.003	.029	.002	.011	.007	<.001	<.001		<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Independensi Auditor	Pearson Correlation	.643**	.695**	.682**	.665**	.658**	.769**	.746**	.756**	.728**	.818**	.734**	.704**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## b) Uji Validitas X2

## Correlations

		X2_P1	X2_P2	X2_P3	X2_P4	X2_P5	X2_P6	X2_P7	X2_P8	X2_P9	Etika Profesi
X2_P1	Pearson Correlation	1	.555**	.628**	.685**	.573**	.509**	.405**	.436**	.640**	.756**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.004	.002	<,001	<,001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2_P2	Pearson Correlation	.555**	1	.690**	.694**	.748**	.680**	.632**	.619**	.637**	.871**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2_P3	Pearson Correlation	.628**	.690**	1	.768**	.445**	.504**	.519**	.505**	.568**	.783**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	.001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2_P4	Pearson Correlation	.685**	.694**	.768**	1	.527**	.605**	.533**	.436**	.640**	.820**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	.002	<,001	<,001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2_P5	Pearson Correlation	.573**	.748**	.445**	.527**	1	.615**	.622**	.638**	.658**	.812**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2_P6	Pearson Correlation	.509**	.680**	.504**	.605**	.615**	1	.644**	.624**	.595**	.802**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2_P7	Pearson Correlation	.405**	.632**	.519**	.533**	.622**	.644**	1	.547**	.520**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.004	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2_P8	Pearson Correlation	.436**	.619**	.505**	.436**	.638**	.624**	.547**	1	.615**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.002	<,001	<,001	.002	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2_P9	Pearson Correlation	.640**	.637**	.568**	.640**	.658**	.595**	.520**	.615**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Etika Profesi	Pearson Correlation	.756**	.871**	.783**	.820**	.812**	.802**	.759**	.755**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## c) Uji Validitas X3

## Correlations

		X3_P1	X3_P2	X3_P3	X3_P4	X3_P5	X3_P6	X3_P7	Komitmen Organisasi
X3_P1	Pearson Correlation	1	.583**	.540**	.508**	.452**	.372**	.393**	.726**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.001	.008	.005	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49
X3_P2	Pearson Correlation	.583**	1	.386**	.342*	.538**	.295*	.393**	.665**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.006	.016	<.001	.039	.005	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49
X3_P3	Pearson Correlation	.540**	.386**	1	.579**	.328*	.598**	.698**	.795**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006		<.001	.021	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49
X3_P4	Pearson Correlation	.508**	.342*	.579**	1	.556**	.668**	.588**	.808**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.016	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49
X3_P5	Pearson Correlation	.452**	.538**	.328*	.556**	1	.350*	.552**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	.021	<.001		.014	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49
X3_P6	Pearson Correlation	.372**	.295*	.598**	.668**	.350*	1	.548**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.008	.039	<.001	<.001	.014		<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49
X3_P7	Pearson Correlation	.393**	.393**	.698**	.588**	.552**	.548**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.005	.005	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49
Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.726**	.665**	.795**	.808**	.710**	.738**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## d) Uji Validitas X4

## Correlations

		X4_P1	X4_P2	X4_P3	X4_P4	X4_P5	X4_P6	X4_P7	X4_P8	X4_P9	Gaya Kepemimpin an
X4_P1	Pearson Correlation	1	.553**	.521**	.558**	.471**	.323*	.589**	.375**	.319*	.592**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	.024	<.001	.008	.026	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X4_P2	Pearson Correlation	.553**	1	.907**	.855**	.757**	.645**	.721**	.676**	.636**	.875**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X4_P3	Pearson Correlation	.521**	.907**	1	.766**	.838**	.717**	.793**	.743**	.696**	.910**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X4_P4	Pearson Correlation	.558**	.855**	.766**	1	.897**	.626**	.649**	.701**	.611**	.865**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X4_P5	Pearson Correlation	.471**	.757**	.838**	.897**	1	.724**	.700**	.742**	.688**	.892**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X4_P6	Pearson Correlation	.323*	.645**	.717**	.626**	.724**	1	.713**	.784**	.876**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.024	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X4_P7	Pearson Correlation	.589**	.721**	.793**	.649**	.700**	.713**	1	.810**	.742**	.883**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X4_P8	Pearson Correlation	.375**	.676**	.743**	.701**	.742**	.784**	.810**	1	.832**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.008	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X4_P9	Pearson Correlation	.319*	.636**	.696**	.611**	.688**	.876**	.742**	.832**	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.026	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Gaya Kepemimpinan	Pearson Correlation	.592**	.875**	.910**	.865**	.892**	.855**	.883**	.886**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## e) Uji Validitas Y

## Correlations

		Y_P1	Y_P2	Y_P3	Y_P4	Y_P5	Y_P6	Y_P7	Y_P8	Y_P9	Y_P10	Y_P11	Y_P12	Kinerja Auditor Pemerintah
Y_P1	Pearson Correlation	1	.816**	.687**	.673**	.721**	.613**	.460**	.462**	.460**	.519**	.432**	.548**	.751**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_P2	Pearson Correlation	.816**	1	.741**	.834**	.583**	.550**	.622**	.449**	.562**	.504**	.472**	.535**	.781**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_P3	Pearson Correlation	.687**	.741**	1	.746**	.539**	.586**	.754**	.629**	.754**	.690**	.614**	.719**	.863**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_P4	Pearson Correlation	.673**	.834**	.746**	1	.660**	.688**	.710**	.588**	.645**	.637**	.543**	.547**	.835**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_P5	Pearson Correlation	.721**	.583**	.539**	.660**	1	.737**	.549**	.554**	.549**	.682**	.582**	.586**	.773**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_P6	Pearson Correlation	.613**	.550**	.586**	.688**	.737**	1	.659**	.743**	.659**	.720**	.688**	.683**	.829**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_P7	Pearson Correlation	.460**	.622**	.754**	.710**	.549**	.659**	1	.823**	.932**	.783**	.811**	.694**	.884**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_P8	Pearson Correlation	.462**	.449**	.629**	.588**	.554**	.743**	.823**	1	.823**	.808**	.772**	.713**	.833**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_P9	Pearson Correlation	.460**	.562**	.754**	.645**	.549**	.659**	.932**	.823**	1	.720**	.748**	.756**	.864**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_P10	Pearson Correlation	.519**	.504**	.690**	.637**	.682**	.720**	.783**	.808**	.720**	1	.735**	.740**	.856**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_P11	Pearson Correlation	.432**	.472**	.614**	.543**	.582**	.688**	.811**	.772**	.748**	.735**	1	.827**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y_P12	Pearson Correlation	.548**	.535**	.719**	.547**	.586**	.683**	.694**	.713**	.756**	.740**	.827**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Kinerja Auditor Pemerintah	Pearson Correlation	.751**	.781**	.863**	.835**	.773**	.829**	.884**	.833**	.864**	.856**	.823**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Uji Reliabilitas

#### a) Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	13

#### b) Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	9

#### c) Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	7

#### d) Uji Reliabilitas X4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	9

#### e) Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	12

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.22931164
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.089
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.089

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

##### b) Uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.518	5.578		-1.527	.134		
	Independensi Auditor	.180	.080	.137	2.241	.030	.895	1.117
	Etika Profesi	.158	.077	.131	2.038	.048	.805	1.242
	Komitmen Organisasi	.445	.169	.209	2.636	.012	.531	1.884
	Gaya Kepemimpinan	.874	.098	.737	8.879	.000	.486	2.058

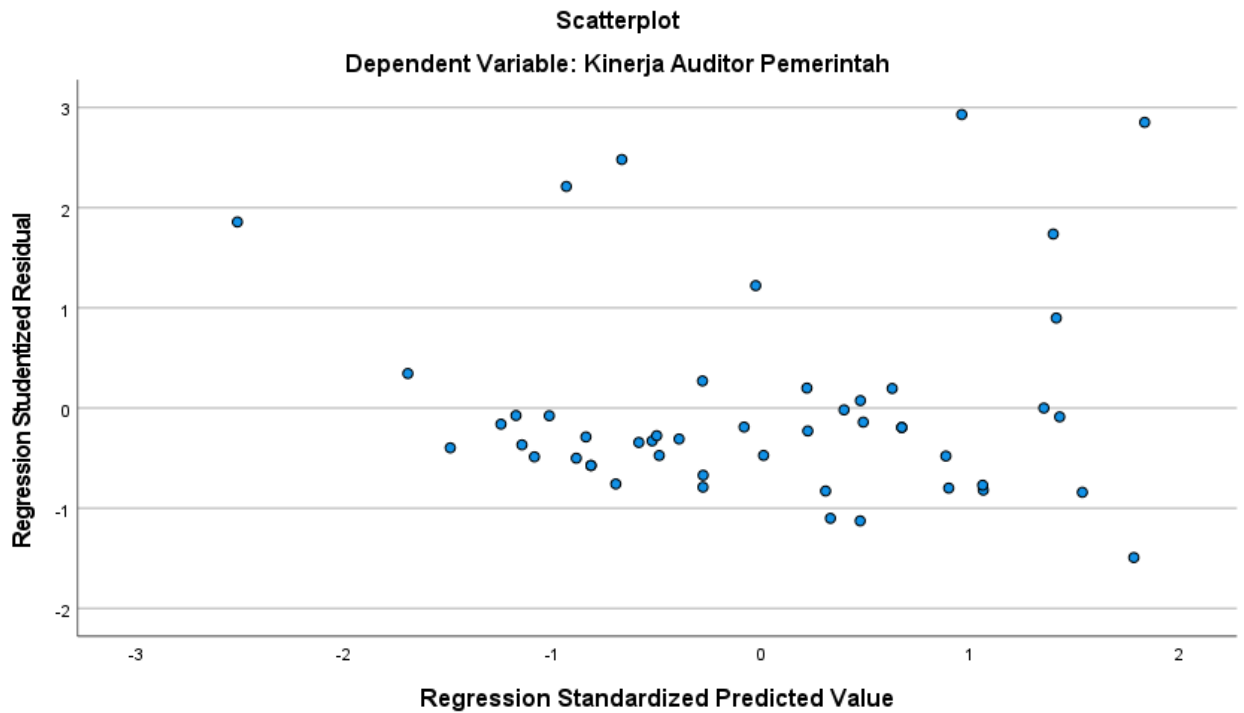
a. Dependent Variable: Kinerja Auditor Pemerintah

### c) Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-7.155	3.714		-1.926	.061
	Independensi Auditor	.055	.054	.153	1.026	.310
	Etika Profesi	.044	.052	.135	.858	.395
	Komitmen Organisasi	.195	.112	.335	1.730	.091
	Gaya Kepemimpinan	-.027	.066	-.082	-.408	.685

a. Dependent Variable: Abs\_RES

### 5. Grafik Scatterplot



## 6. Uji Hipotesis

### a) Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 <sup>a</sup>	.853	.840	2.328

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Independensi Auditor, Etika Profesi, Komitmen Organisasi

b. Dependent Variable: Kinerja Auditor Pemerintah

### b) Uji Statistik t (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.675	4.531		-1.547	.129
	Independensi Auditor	.180	.080	.137	2.241	.030
	Etika Profesi	.158	.077	.131	2.038	.048
	Komitmen Organisasi	.445	.169	.209	2.636	.012
	Gaya Kepemimpinan	.874	.098	.737	8.879	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor Pemerintah